

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian adalah :

- 1) Faktor karakteristik perusahaan yang berada di peringkat pertama adalah syarat dukungan keuangan dari bank dengan nilai rata-rata 3,657. Dukungan keuangan bank menjadi pertimbangan penting bagi penyedia jasa dalam mengikuti pengadaan jasa secara elektronik (*e-procurement*). Faktor waktu proyek mendekati akhir tahun berada di peringkat keenam dengan nilai rata-rata 2,971.
- 2) Faktor nilai taktis yang berada di peringkat pertama adalah pelatihan dan sosialisasi lelang elektronik dengan nilai rata-rata 3,743. Pelatihan dan sosialisasi lelang elektronik menjadi faktor penting bagi penyedia jasa dalam mengikuti pengadaan jasa secara elektronik (*e-procurement*). Faktor promosi budaya proaktif berada di peringkat kesebelas dengan nilai rata-rata 2,971.
- 3) Faktor operasional yang menjadi pertimbangan dalam mengikuti *e-procurement* yang berada di peringkat pertama adalah mengurangi cetak dokumen dengan nilai rata-rata 4,286. Aspek positif *e-procurement* yaitu berkurangnya dokumen dari prosedur administrasi yang berulang-ulang (Wyld 2000, Neef 2001 dan Moon,2005). Faktor peningkatan komunikasi berada di peringkat kesebelas dengan nilai rata-rata 3,286. Dengan

demikian, analisis faktor nilai operasional merupakan nilai positif yang dirasakan dengan adanya *e-procurement* .

- 4) Faktor nilai strategis yang berada di peringkat pertama adalah meningkatkan pertumbuhan dan kesuksesan pasar dengan nilai rata-rata 3,771, faktor peluang mendapatkan proyek lebih besar berada di peringkat ke sembilan dengan nilai rata-rata 2,914. Hasil menunjukkan bahwa dimensi nilai strategis (mewujudkan kepemimpinan pasar) mendapatkan nilai terendah yang dirasakan oleh responden dibandingkan dengan nilai taktis dan nilai operasional.
- 5) Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi dari dimensi manajemen, hukum dan teknis memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil korelasi dalam partisipasi pengadaan secara elektronik dengan hambatan pada aspek manajemen, aspek hukum, aspek teknis menunjukkan nilai yang negatif menunjukkan bahwa adanya hambatan dalam partisipasi pengadaan proyek, dalam nilai yang ada pada korelasi pearson menunjukkan hubungan bahwa semakin meningkat hambatan pada aspek manajemen, aspek hukum, aspek teknis maka akan mempengaruhi partisipasi penggunaan *e-procurement* yaitu rendahnya partisipasi dalam penggunaan *e-procurement* pada penyedia jasa.
- 6) Perbedaan persepsi kedua kelompok pengguna *e-procurement* yaitu penyedia barang dan jasa sektor publik dan sektor swasta dimungkinkan adanya perbedaan persepsi terhadap *e-procurement*. Perbedaan persepsi

terhadap *e-procurement* tersebut merupakan dampak dari kesenjangan digital yang dirasakan oleh para pengguna *e-procurement* yaitu pada sektor publik dan sektor swasta. Kesenjangan digital dalam penerapan *e-procurement* dapat terjadi dengan berbagai alasan, diantaranya ketidaksiapan sumber daya manusia, sarana dan prasarana teknologi penunjang, serta kurangnya upaya dan kesadaran dari dalam diri masing-masing individu pengguna layanan *e-procurement* itu sendiri. Hal ini mencerminkan *e-procurement* yang ada di Indonesia belum sepenuhnya optimal.

5.2 SARAN

1. Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak responden sehingga hasil yang didapat lebih baik dan dapat dievaluasi secara optimal.
2. Dengan adanya peraturan Pepres no.54 tahun 2010 yang mewajibkan sistem pelelangan dengan metode *e-procurement*, maka pihak penyedia jasa konstruksi harus lebih meningkatkan lagi kemampuannya agar tidak menjadi kendala pada saat pelaksanaan lelang dengan metode *e-procurement*, terutama untuk perusahaan konstruksi dengan klasifikasi kecil harus lebih meningkatkan lagi sumber daya manusianya dan inovasi dan teknologi perusahaan agar tidak tertinggal dan terhambat dalam mengikuti penerapan lelang dengan *e-procurement*.
3. Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini dapat mengkaji tentang green procurement. Karena *E-Procurement* dinilai merupakan alat

yang baik dalam menunjang implementasi GPP menurut European Commission (2016).



DAFTAR PUSTAKA

- Alofi, A., Kashiwagi, J., & Kashiwagi, D. (2016). The perception of the government and private sectors on the procurement system delivery method in Saudi Arabia. *Procedia Engineering*, 145(480), 1394–1401. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2016.04.175>
- Altayyar, A., & Beaumont-kerridge, J. (2016). External Factors Affecting The Adoption of E-procurement in Saudi Arabian 's SMEs. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 229, 363–375. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.147>
- Choen, E., & Lou, W. (2009). CRITICAL SUCCESS FACTORS FOR E-TENDERING IMPLEMENTATION IN CONSTRUCTION COLLABORATIVE ENVIRONMENTS: PEOPLE AND PROCESS ISSUES, 14(May), 98–110.
- Dirgantara. (2009). Rekomendasi Tindakan Dalam Upaya Mengatasi Hambatan Penyedia Jasa Pada Proses Pengadaan Jasa Konsultansi Secara Elektronik (E-Procurement). Fakultas Teknik, Universitas Indonesia. Depok.
- Eadie, R., Heaney, G., & Carlisle, J. (2007). DRIVERS AND BARRIERS TO PUBLIC SECTOR E-PROCUREMENT WITHIN NORTHERN IRELAND 'S CONSTRUCTION INDUSTRY, 12(September 2006), 103–120.

Hashim, N., Said, I., & Hidayah, N. (2013). Exploring e-Procurement Value for Construction Companies in. *Procedia Technology*, 9, 836–845. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2013.12.093>

Huang, X., & Welsh, R. (2002). Strategic Implementation of E-Procurement : A Case Study of an Australian Firm School of Management.

Lavelle, D., & Bardon, A. (2009). e-tendering in construction : time for a change ?, (December), 104–112.

Mashwama, X. N., Aigbavboa, C., & Thwala, D. (2016). Investigation of construction stakeholders ' perception on the effects & cost of construction dispute in Swaziland. *Procedia Engineering*, 164(June), 196–205. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2016.11.610>

Mohammadhasanzadeh, S., Hosseinalipour, M., & Hafezi, M. (2014). Collaborative procurement in construction projects performance measures , Case Study : Partnering in Iranian construction industry. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 119, 811–818. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.091>

Muhtar, Tutang. (2011). IMPLEMENTASI PENGADAAN SECARA ELEKTRONIK (E-PROCUREMENT) DI LPSE PROVINSI SULAWESI TENGAH.

Nightisabha, I. A., Suhardjanto, D., & Cahya, B. T. (2009). Persepsi pengguna layanan pengadaan barang dan jasa pada pemerintah kota yogyakarta terhadap implementasi sistem.

Respawan, Made., Sudarsana I.K., & Nadiasa Mayun. (2017). PENAWARAN PESERTA LELANG ELEKTRONIK (E-PROCUREMENT) JASA ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE PARTICIPATION AND VALUE OFFERS ELECTRONIC BIDDERS (E-PROCUREMENT) CONSTRUCTION SERVICES IN BULELENG REGENCY, 5(1), 1–10.

Sitar, C. P. O. P. (2011). Factors affecting E-procurement adoption, 380–389.

Sudyana, D., Kom, S., Kusriani, I. E., Magister, J., Informatika, T., Teknologi, F., ... Riau, P. P. (2012). E-PROCUREMENT PEMERINTAH PROVINSI RIAU

Vaidya, Kishor. (n.d.). Implementing e-Procurement Initiatives: Impact of Organisational Learning across the Public Sector, 397–409.

Vitkauskaitė, E., & Gatautis, R. (2010). E - procurement perspectives in construction sector SMEs, 3730. <https://doi.org/10.3846/1392-3730.2008.14.28>

Wales, S., Zealand, N., & Western, S. (n.d.). Case Studies on E-procurement Implementations Case Studies on E-procurement Implementations.

<https://economy.okezone.com/read/2018/03/14/320/1872757/swasta-dapat-jatah-45-proyek-infrastruktur-untuk-140-000-kontraktor-bagaimana-bumn>.

Diakses pada tanggal 16 Mei 2018. Pukul 21.00 WIB.

<http://www.lkpp.go.id/v3/#/read/4424>. Diakses pada tanggal 16 Mei 2018. Pukul 21.30 WIB.

http://erepo.unud.ac.id/16772/2/1091561006-2-BAB_I.pdf. Diakses pada tanggal 16 Mei 2018. Pukul 21.31 WIB.

<https://lpse.beraukab.go.id/berita/read/31/Kepala-LKPP-Inginkan-Swasta-Lebih-Banyak-Garap-Gedung-Pemerintah>. Diakses pada tanggal 16 Mei 2018. Pukul 21.31 WIB.





Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Jl. Babarsari no.44 Yogyakarta

Lampiran 1. KUESIONER

SURVEI ANALISIS PENGGUNAAN E-PROCUREMENT PADA SEKTOR PUBLIK DAN SEKTOR SWASTA

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi e-procurement pada industri konstruksi berdasarkan dari beberapa aspek yaitu :

1. Mengetahui persepsi penyedia jasa tentang faktor positif dan negatif dari metode e-procurement dalam industri konstruksi di sektor publik dan swasta
2. Mengidentifikasi faktor yang menjadi pertimbangan penyedia jasa untuk mengikuti tender e-procurement pada sektor publik dan swasta
3. Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi penyedia jasa pada proses pengadaan jasa secara elektronik (e-procurement) di industri konstruksi pada sektor publik dan swasta.
4. Mengetahui apakah ada perbedaan persepsi antara pihak-pihak dari sektor publik dan sektor swasta

KERAHASIAAN INFORMASI

Kerahasiaan isian kuesioner ini akan dijamin dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian saja.

INFORMASI DAN HASIL SURVEI

Hasil penelitian ini dapat kami kirimkan ke alamat anda jika dikehendaki sebagai informasi tambahan dalam upaya peningkatan efektivitas penggunaan anggaran dalam proyek anda.

Apabila Bapak dan Ibu memiliki pertanyaan mengenai survei ini, dapat menghubungi :

Peneliti : Nadia Diandra

HP: 081382198530 atau email



Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Jl. Babarsari no.44 Yogyakarta

Nadiandiandra12@gmail.com

Pembimbing : Ir. A. Koesmargono, M.Const., Mgt.,Ph.D.

HP: 08112500303 atau e-mail koesmarg@gmail.com

Ir. AY. Harijanto Setiawan, M.Eng., Ph.D

HP: 08122720865 atau e-mail harijantosetiawan@yahoo.com

Terima kasih atas kesediaan Bapak dan Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Semua informasi yang Bapak dan Ibu berikan dalam survei ini dijamin kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja.

Hormat saya,

Nadia Diandra

PETUNJUK

1. Jawaban merupakan persepsi Bapak dan Ibu terhadap setuju atau tidaknya terhadap pernyataan faktor-faktor hambatan penyedia jasa di sektor publik dan swasta pada proses pengadaan jasa secara elektronik (e-procurement) dan apa tindakan yang dapat direkomendasikan untuk dapat mengatasi hambatan tersebut
2. Mengisi kolom kosong jika ada faktor hambatan yang mempengaruhi kinerja kontraktor
3. Berilah tanda \surd pada kotak pilihan yang sesuai, pada kolom Y apabila Bapak dan Ibu setuju dengan variabel atau pada kolom T apabila Bapak dan Ibu tidak setuju dengan variabel tersebut
4. Bila Bapak dan Ibu tidak sesuai dengan kalimat yang dipertanyakan mohon untuk diperbaiki
5. Jika Bapak dan Ibu tidak memahami pertanyaan agar melingkari nomor pertanyaan



Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Jl. Babarsari no.44 Yogyakarta

DATA PERUSAHAAN

1. Jenis Perusahaan : BUMN / BUMD / SWASTA
2. Usia Perusahaan : 0-5 tahun / 5-10 tahun / 10-15 tahun / >15 tahun
3. Apakah anda pernah mengikuti pelelangan secara elektronik : Ya / Tidak
4. Jumlah tender melalui e-procurement dibandingkan jumlah total tender selama 3 tahun terakhir :
 - a. < 25 %
 - b. 26 % - 50 %
 - c. 51 % - 75 %
 - d. 76 % - 100 %

DATA RESPONDEN

1. Pendidikan terakhir : SLTA / D3 / S1 / S2 / S3
2. Jabatan : Direktur / Manager / Site Manager / Lainnya
3. Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan
4. Pengalaman kerja :

PERSEPSI PENYEDIA JASA

Berikut persepsi penyedia jasa tentang faktor positif dan negatif dari metode e-procurement dalam industri konstruksi.

Berilah tanda \surd pada salah satu kolom angka berikut ini sesuai dengan pendapat anda pada skala penilaian :

- 1 = Sangat setuju
- 2 = Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Tidak setuju
- 5 = Sangat tidak setuju



Program Studi Teknik Sipil
 Fakultas Teknik
 UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
 Jl. Babarsari no.44 Yogyakarta

Dimensi	No	Variabel	SKALA PENILAIAN				
			1	2	3	4	5
ISI	1	Metode e-procurement memberikan informasi yang tepat					
	2	Informasi dalam metode e-procurement memenuhi kebutuhan dalam pelelangan					
Kualitas	3	Kekhawatiran keamanan dalam penggunaan e-procurement					
	4	Kekhawatiran atas pilihan dan kualitas sistem dalam metode e-procurement					
Bentuk	5	“Output” yang disajikan dalam format yang berguna					
	6	Informasi yang disajikan dalam format yang jelas					
Kemudahan	7	Kekhawatiran akan kerumitan dan keterampilan IT yang digunakan					
Ketepatan	8	Informasi dalam pelelangan yang dibutuhkan diperoleh tepat waktu					
Keadilan	9	Kemungkinan lebih adil dalam bersaing					
Biaya	10	Kemungkinan dalam menghemat biaya					
Waktu	11	Kemungkinan untuk menghemat waktu proses pelelangan					
Keberlanjutan	12	Di masa depan e-procurement cenderung menggantikan metode konvensional					



FAKTOR PENGARUH PARTISIPASI PENYEDIA JASA

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyedia jasa dalam mengikuti proyek e-procurement.

Berilah tanda \surd pada salah satu kolom angka berikut ini sesuai dengan pendapat anda pada skala penilaian :

- 1 = Sangat tidak berpengaruh
- 2 = Berpengaruh kecil
- 3 = Berpengaruh sedang
- 4 = Berpengaruh Kuat
- 5 = Sangat berpengaruh

VARIABEL	Tingkat Pengaruh				
	1	2	3	4	5
FAKTOR : KARAKTERISTIK PROYEK					
1 Besar nilai proyek (HPS)					
2 Lokasi proyek					
3 Mulai proyek mendekati akhir tahun					
4 Jangka waktu pelaksanaan					
5 Syarat sertifikat ISO					
6 Syarat dukungan keuangan bank					
FAKTOR : NILAI TAKTIS					
7 Menurunkan biaya pengadaan					
8 Mengurangi waktu penyusunan rencana biaya					
9 Proses lelang lebih transparan					



Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Jl. Babarsari no.44 Yogyakarta

10	Persetujuan kontrak yang lebih baik					
11	Ketersediaan pekerja (tim) yang memadai					
12	Ketersediaan Staff ber SKA dan SKT					
13	Pemahaman aturan lelang elektronik					
14	Mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan dokumen tender konstruksi					
15	Pelatihan dan sosialisasi lelang elektronik					
16	Proses pembayaran lebih cepat					
17	Mempromosikan budaya proaktif					
18	Informasi pelelangan yang diterima lebih akurat					
FAKTOR 2 : NILAI OPERASIONAL						
19	Mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah					
20	Proses pengadaan lebih efisien					
21	Peningkatan kinerja penyedia jasa					
22	Biaya operasional lebih hemat					
23	Peningkatan kemitraan dengan pengguna jasa					
24	Meningkatan pengolahan data					
25	Mengurangi cetak dokumen					
26	Mengurangi kemacetan					
27	Meningkatkan waktu respon terhadap kueri					
28	Proses pengadaan yang lebih baik					
29	Mengurangi lead time pada perencanaan keuangan					



30	Peningkatan komunikasi					
FAKTOR 3 : NILAI STRATEGIS						
31	Kebijakan ekonomi pemerintah					
32	Meningkatkan pertumbuhan dan kesuksesan perusahaan					
33	Tanpa tatap muka minimalkan peluang KKN					
34	Mewujudkan kepemimpinan pasar					
35	Peluang memperoleh proyek lebih besar					
36	Biaya pemasaran lebih hemat					
37	Tingkat pengembalian investasi					
38	Fluktuasi kurs mata uang asing (dollar)					
39	Tingkat inflasi					

HAMBATAN PENYEDIA JASA

Hambatan yang dihadapi penyedia jasa pada proses pengadaan jasa secara elektronik (e-procurement). Berilah tanda T = Tidak dan tanda Y = ya, pada kotak pilihan yang sesuai pada kolom Y apabila Bapak dan Ibu setuju dengan variabel atau pada kolom T apabila Bapak dan Ibu tidak setuju dengan variabel tersebut

Berilah tanda \surd pada salah satu kolom angka berikut ini sesuai dengan pendapat anda pada skala penilaian :

- 1 = Berpengaruh sangat kecil
- 2 = Berpengaruh kecil
- 3 = Berpengaruh sedang
- 4 = Berpengaruh Kuat
- 5 = Sangat berpengaruh



Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Jl. Babarsari no.44 Yogyakarta

ASPEK	NO	VARIABEL	Y/T	TINGKAT PENGARUH				
				1	2	3	4	5
I. Manajemen	1	Dukungan manajemen kepemimpinan						
	2	Inisiatif dalam bersaing antar penyedia jasa						
	3	Respon terhadap perubahan sistem						
	4	Kompatibilitas software yang digunakan						
	5	Biaya investasi teknologi informasi						
II. Hukum	6	Kebijakan IT yang berkaitan dengan masalah e-procurement						
	7	Fleksibilitas terhadap peraturan dan hukum						
	8	Kasus hukum yang terkait						
	9	Pembuktian - tanda tangan elektronik						
III. Teknis	10	Fungsi birokrasi						
	11	Prosedur teknis						



Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Jl. Babarsari no.44 Yogyakarta

	12	Keahlian teknis							
	13	Promosi/Demosi staff							
	14	Forum untuk bertukar gagasan							
	15	Akses perusahaan ke internet							
	16	Keengganan untuk memanfaatkan satu dari sistem e-procurement							
	17	Penilaian terhadap sistem sebelum instalasi							
	18	Keamanan dalam proses - Transmisi data ke pengguna							
	19	Kerahasiaan Informasi							
	20	Pencegahan Kerusakan Dokumen - perubahan dokumen							
	21	Transmisi data reassembly- Penggabungan ulang data yang dikirimkan dalam paket							
	22	Kelengkapan sistem penilaian							
	23	Kejelasan informasi pengirim tender							
	24	Pemberdayaan kontrak elektronik							



Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Jl. Babarsari no.44 Yogyakarta

	25	Persepsi terhadap manfaat bisnis							
	26	Kemampuan internal dan eksternal dari aplikasi e-procurement							
	27	Publisitas (kesadaran akan solusi praktik terbaik)							



Lampiran 2 Faktor Faktor Pertimbangan Penyedia Jasa Mengikuti E-Procurement

Lampiran 2.1 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
faktor	,127	35	,171	,956	35	,172

Lampiran 2.2 Uji Deskriptif

Mean Faktor Karakteristik Perusahaan

	FAKTOR :KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	Mean	Std.Deviasi	Ranking
1	Besar nilai proyek (HPS)	3,629	1,395	3
2	Lokasi proyek	3,343	1,235	4
3	Mulai proyek mendekati akhir tahun	2,971	1,098	6
4	Jangka waktu pelaksanaan	3,429	1,290	5
5	Syarat sertifikat ISO	3,629	1,215	2
6	Syarat dukungan keuangan bank	3,657	1,110	1

Mean Faktor Nilai Taktis

	FAKTOR : NILAI TAKTIS	Mean	Std.Deviasi	Ranking
7	Menurunkan biaya pengadaan	3,686	0,993	6
8	Mengurangi waktu penyusunan rencana biaya	3,286	0,987	9
9	Proses lelang lebih transparan	3,943	1,136	4
10	Persetujuan kontrak yang lebih baik	3,571	1,037	7
11	Ketersediaan pekerja (tim) yang memadai	3,571	0,979	8
12	Ketersediaan Staff ber SKA dan SKT	3,971	1,071	3
13	Pemahaman aturan lelang elektronik	4,000	0,907	2
14	Mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan tender	3,743	1,067	5
15	Pelatihan dan sosialisasi lelang elektronik	4,000	0,874	1



Program Studi Teknik Sipil
 Fakultas Teknik
 UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
 Jl. Babarsari no.44 Yogyakarta

FAKTOR : NILAI TAKTIS		Mean	Std.Deviasi	Ranking
16	Proses pembayaran lebih cepat	2,600	0,976	11
17	Mempromosikan budaya proaktif	3,314	0,932	10
18	Informasi yang diterima lebih akurat	3,743	0,886	5

Mean Faktor Nilai Operasional

FAKTOR 2 : NILAI OPERASIONAL		Mean	Std.Deviasi	Ranking
19	Mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah	3,686	0,718	8
20	Proses pengadaan lebih efisien	3,914	0,702	5
21	Peningkatan kinerja penyedia jasa	3,829	0,822	7
22	Biaya operasional lebih hemat	3,914	0,781	6
23	Peningkatan kemitraan dengan pengguna jasa	3,514	0,887	10
24	Meningkatkan pengolahan data	3,943	0,765	4
25	Mengurangi cetak dokumen	4,286	0,957	1
26	Mengurangi kemacetan	4,029	0,985	2
27	Proses pengadaan yang lebih baik	3,943	0,873	3
28	Mengurangi lead time pada perencanaan keuangan	3,543	0,950	9
29	Peningkatan komunikasi	3,286	0,957	11

Mean Faktor Nilai Strategis

FAKTOR 3 : NILAI STRATEGIS		Mean	Std.Deviasi	Ranking
30	Kebijakan ekonomi pemerintah	3,486	0,951	3
31	Meningkatkan pertumbuhan dan kesuksesan perusahaan	3,771	0,979	1
32	Tanpa tatap muka minimalkan peluang KKN	3,571	1,165	2
33	Mewujudkan kepemimpinan pasar	3,286	0,926	5
34	Peluang memperoleh proyek lebih besar	2,914	0,951	9
35	Biaya pemasaran lebih hemat	3,314	0,832	4
36	Fluktuasi kurs mata uang asing	2,943	0,906	8
37	Tingkat pengembalian investasi	3,114	1,078	6
38	Tingkat inflasi	3,114	1,105	7



Lampiran 3 Hubungan antara Hambatan dan Partisipasi Keikutsertaan Tender

Lampiran 3.1 Uji Korelasi Pearson

Correlations

		Tender	Manajemen	Hukum	Teknis
Tender	Pearson Correlation	1	-.747**	-.786**	-.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35
Manajemen	Pearson Correlation	-.747**	1	.641**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35
Hukum	Pearson Correlation	-.786**	.641**	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35
Teknis	Pearson Correlation	-.820**	.709**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations																											
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	X
x1	Pearson Correlation	1	.683	.701	.706	.629	.579	.638	.687	.592	.640	.634	.619	.485	.623	.695	.512	.660	.663	.626	.725	.670	.534	.717	.638	.531	.572	.697	.793
	Sig (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.001	.001	.000	.000
	N	33	33	32	32	32	33	33	33	31	33	33	33	31	33	33	31	32	33	33	33	33	32	33	33	33	33	33	33
x2	Pearson Correlation	.683	1	.690	.659	.602	.470	.473	.449	.574	.479	.574	.500	.346	.520	.685	.376	.561	.629	.602	.650	.530	.672	.765	.557	.412	.509	.657	.757
	Sig (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.005	.005	.008	.001	.004	.000	.002	.048	.001	.000	.031	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.001	.002	.000
	N	33	35	34	34	33	34	34	34	32	35	35	35	33	35	34	33	33	35	34	35	35	34	35	35	35	35	34	35
x3	Pearson Correlation	.701	.690	1	.792	.604	.647	.528	.577	.524	.625	.557	.642	.542	.735	.665	.549	.531	.746	.695	.783	.665	.719	.790	.617	.423	.817	.724	.791
	Sig (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.000	.002	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000	.000	.000
	N	32	34	34	34	33	34	33	33	32	34	34	34	34	33	34	33	32	34	33	34	34	34	33	34	34	34	34	34
x4	Pearson Correlation	.706	.659	.792	1	.498	.645	.651	.640	.572	.645	.594	.588	.513	.672	.729	.599	.637	.752	.737	.789	.769	.712	.722	.659	.420	.748	.629	.808
	Sig (2-tailed)	.000	.000	.000		.003	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.014	.000	.000	.000
	N	32	34	34	34	33	34	33	33	32	34	34	34	34	33	34	33	32	34	33	34	34	34	33	34	34	34	34	34
x5	Pearson Correlation	.629	.602	.604	.498	1	.638	.554	.684	.552	.634	.693	.673	.528	.696	.693	.623	.740	.658	.669	.649	.406	.436	.592	.517	.623	.554	.785	.766
	Sig (2-tailed)	.000	.000	.000	.003		.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.019	.013	.000	.002	.000	.001	.000	.000
	N	32	33	33	33	33	33	32	32	32	33	33	33	32	33	33	32	32	32	33	33	33	32	33	33	33	33	33	33
x6	Pearson Correlation	.579	.470	.647	.645	.638	1	.779	.649	.462	.674	.486	.471	.396	.544	.613	.539	.550	.664	.685	.685	.591	.526	.669	.547	.415	.571	.571	.680
	Sig (2-tailed)	.001	.005	.000	.000	.000		.000	.000	.008	.000	.003	.005	.023	.001	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.015	.001	.000	.000
	N	32	34	34	34	33	34	33	33	32	34	34	34	34	33	34	33	32	34	33	34	34	34	33	34	34	34	34	34
x7	Pearson Correlation	.638	.473	.528	.651	.554	.779	1	.824	.678	.650	.583	.400	.395	.506	.491	.509	.615	.519	.539	.615	.489	.459	.519	.517	.559	.358	.490	.663
	Sig (2-tailed)	.000	.005	.002	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.019	.013	.000	.001	.000	.000
	N	33	34	33	33	33	33	34	34	34	31	34	34	34	32	34	33	32	32	33	33	33	34	34	34	34	34	34	34
x8	Pearson Correlation	.687	.449	.577	.640	.684	.649	.824	1	.653	.673	.666	.485	.574	.613	.595	.628	.758	.451	.516	.720	.449	.530	.543	.568	.693	.399	.526	.728
	Sig (2-tailed)	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.004	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	33	34	33	33	32	33	34	34	31	34	34	34	34	32	34	33	32	34	33	34	34	33	34	34	34	34	34	34
x9	Pearson Correlation	.592	.574	.524	.572	.552	.462	.678	.653	1	.597	.646	.583	.594	.476	.487	.630	.647	.563	.578	.540	.583	.646	.569	.735	.359	.457	.548	.739
	Sig (2-tailed)	.000	.001	.002	.001	.001	.008	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.006	.005	.000	.000	.001	.001	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000
	N	31	32	32	32	32	31	31	31	32	32	32	32	31	32	32	31	32	32	32	32	32	32	31	32	32	32	32	32
x10	Pearson Correlation	.640	.479	.625	.645	.634	.674	.650	.673	.597	1	.615	.614	.761	.746	.703	.750	.741	.577	.567	.578	.707	.612	.663	.640	.517	.558	.579	.784
	Sig (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	33	35	34	34	33	34	34	34	32	35	35	35	35	33	35	34	33	33	35	34	35	35	34	35	35	35	35	35
x11	Pearson Correlation	.634	.574	.557	.594	.693	.488	.583	.666	.646	.615	1	.739	.512	.619	.600	.452	.745	.697	.780	.681	.426	.451	.673	.668	.685	.544	.674	.783
	Sig (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.011	.007	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	33	35	34	34	33	34	34	34	32	35	35	35	35	33	35	34	33	33	35	34	35	35	34	35	35	35	34	35
x12	Pearson Correlation	.619	.500	.642	.588	.673	.471	.400	.485	.583	.614	.739	1	.741	.734	.640	.608	.682	.681	.661	.536	.604	.570	.615	.708	.531	.662	.801	.771
	Sig (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.005	.019	.004	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	33	35	34	34	33	34	34	34	32	35	35	35	35	33	35	34	33	33	35	34	35	35	34	35	35	35	34	35
x13	Pearson Correlation	.485	.346	.542	.513	.528	.396	.395	.574	.594	.761	.512	.741	1	.759	.472	.791	.618	.362	.399	.435	.591	.596	.513	.614	.423	.549	.617	.698
	Sig (2-tailed)	.006	.048	.001	.002	.002	.023	.025	.001	.000	.000	.002	.000		.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	31	33	33	33	32	33	32	32	31	33	33	33	33	33	32	33	31	33	33	32	33	33	33	33	33	33	33	33
x14	Pearson Correlation	.623	.520	.735	.672	.696	.544	.506	.613	.476	.746	.619	.734	.759	1	.658	.585	.672	.573	.571	.609	.596	.573	.668	.582	.585	.673	.712	.782
	Sig (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	33	35	34	34	33	34	34	34	32	35	35	35	35	33	35	34	33	35	34	35	35	34	35	35	35	34	35	35
x15	Pearson Correlation	.695	.685	.685	.729	.693	.613	.481	.595	.487	.703	.800	.640	.472	.658	1	.562	.760	.770	.764	.695	.701	.656	.746	.742	.468	.613	.644	.812
	Sig (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.005	.000	.000	.000	.006	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	33	34	33	33	33	33	33	33	32	34	34	34	34	34	32	34	32	33	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x16	Pearson Correlation	.512	.376	.549	.599	.623	.539	.509	.628	.630	.750	.452	.608	.791	.585	.562	1	.618	.427	.439	.447	.640	.562	.464	.545	.318	.574	.556	.672
	Sig (2-tailed)	.003	.031	.001	.000	.000	.001	.003	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	31	33	33	33	32	33	32	32	31	33	33	33	33	32	33	33	31	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
x17	Pearson Correlation	.660	.561	.531	.637	.740	.550	.615	.758	.647	.741	.745	.682	.618	.672	.760	.618	1	.611	.679	.680	.574	.666	.563	.742	.734	.493	.593	.873
	Sig (2-tailed)	.000	.001	.002	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	33	32	32	32	32	32	32	32	33	33	33	33	31	33	33	33	31	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
x18	Pearson Correlation	.663	.629	.746	.752	.658	.664	.519	.451	.563	.577																		



Program Studi Teknik Sipil
 Fakultas Teknik
 UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
 Jl. Babarsari no.44 Yogyakarta

Lampiran 4 PERSEPSI PENYEDIA JASA

Lampiran 4.1 UJI VALIDITAS

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x
x1	Pearson Correlation	1	.893**	.476**	.648**	.732**	.834**	.518**	.563**	.656**	.716**	.777**	.785**	.885**
	Sig. (2-tailed)		,000	,004	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x2	Pearson Correlation	.893**	1	.471**	.586**	.644**	.809**	.511**	.603**	.605**	.766**	.788**	.743**	.868**
	Sig. (2-tailed)	,000		,004	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x3	Pearson Correlation	.476**	.471**	1	.748**	.464**	.424*	.518**	.438**	.340*	.439**	.553**	.378*	.646**
	Sig. (2-tailed)	,004	,004		,000	,005	,011	,001	,008	,045	,008	,001	,025	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x4	Pearson Correlation	.648**	.586**	.748**	1	.658**	.668**	.618**	.502**	.633**	.506**	.512**	.416*	.770**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,002	,000	,002	,002	,013	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x5	Pearson Correlation	.732**	.644**	.464**	.658**	1	.768**	.696**	.642**	.792**	.654**	.483**	.607**	.835**



Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Jl. Babarsari no.44 Yogyakarta

x11	Pearson Correlation	.777**	.788**	.553**	.512**	.483**	.595**	.491**	.533**	.464**	.794**	1	.819**	.814**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,002	,003	,000	,003	,001	,005	,000		,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x12	Pearson Correlation	.785**	.743**	.378*	.416*	.607**	.619**	.422*	.663**	.565**	.806**	.819**	1	.815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,025	,013	,000	,000	,012	,000	,000	,000	,000		,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x	Pearson Correlation	.885**	.868**	.646**	.770**	.835**	.856**	.729**	.790**	.801**	.862**	.814**	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,949	12



Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Jl. Babarsari no.44 Yogyakarta

Lampiran 4.2 UJI NORMALITAS

Descriptives

		Statistic	Std. Error
	Mean	33.07	3.268
	95% Confidence Interval for Lower Bound	26.06	
	Mean Upper Bound	40.08	
	5% Trimmed Mean	32.80	
	Median	27.00	
	Variance	160.210	
perSWA	Std. Deviation	12.657	
	Minimum	16	
	Maximum	55	
	Range	39	
	Interquartile Range	23	
	Skewness	.336	.580
	Kurtosis	-1.431	1.121
	Mean	24.40	2.188
	95% Confidence Interval for Lower Bound	19.71	
	Mean Upper Bound	29.09	
	5% Trimmed Mean	23.89	
	Median	23.00	
	Variance	71.829	
perBU	Std. Deviation	8.475	
	Minimum	14	
	Maximum	44	
	Range	30	
	Interquartile Range	13	
	Skewness	.905	.580
	Kurtosis	.631	1.121



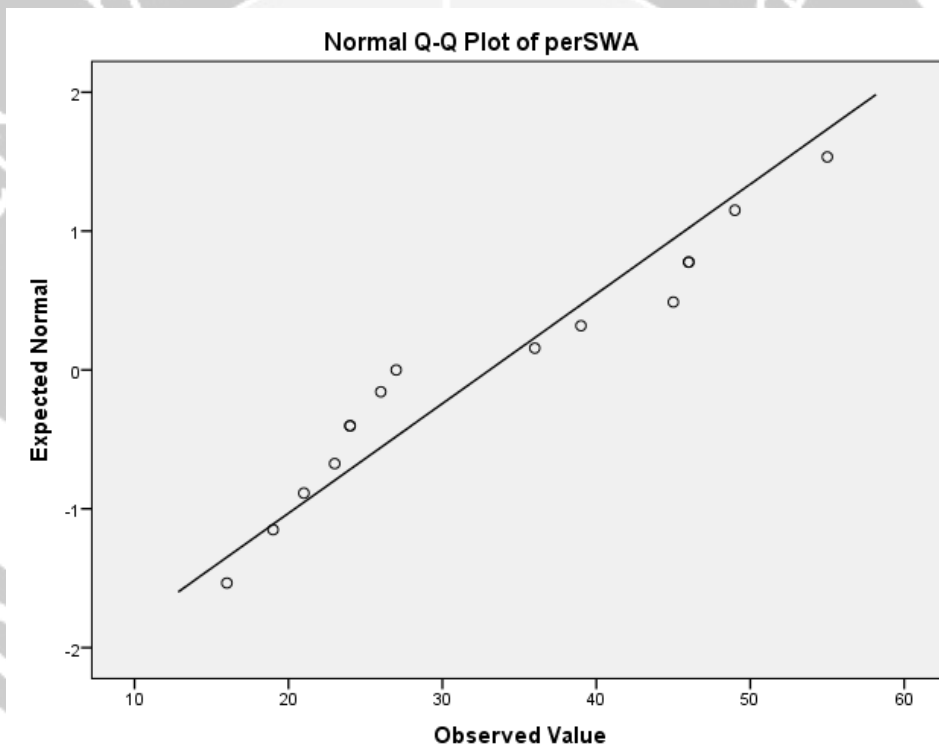
Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Jl. Babarsari no.44 Yogyakarta

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
perSWA	.217	15	.055	.909	15	.132
perBUMN	.119	15	.200*	.933	15	.303

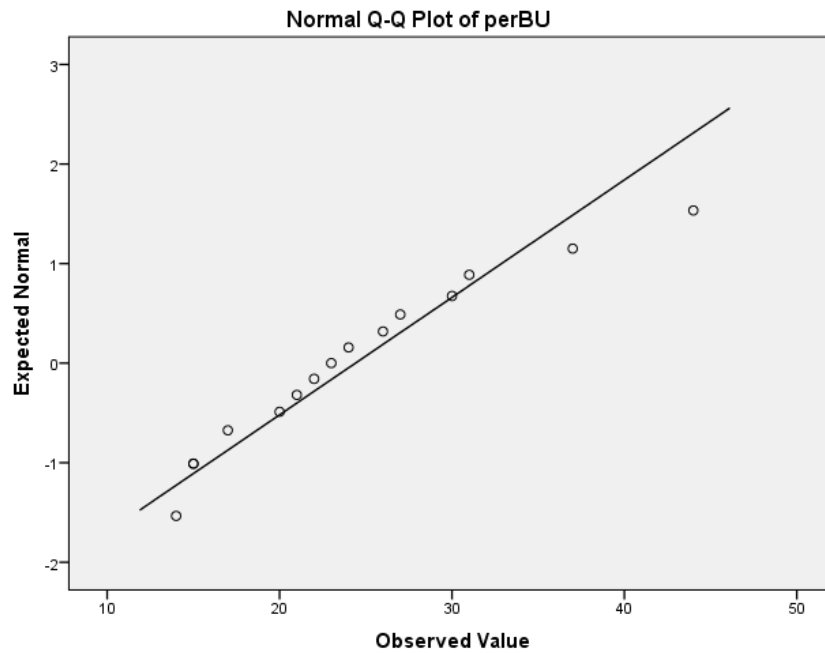
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction





Program Studi Teknik Sipil
 Fakultas Teknik
 UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
 Jl. Babarsari no.44 Yogyakarta



Lampiran 4.3 UJI INDEPENDENT T TEST

Group Statistics

	klpper	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
persepsi	Swasta	20	32.30	11.122	2.487
	BUMN	15	24.40	8.475	2.188

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Equal variances assumed	2.333	.136	2.294	33	.028	7.900	3.444	.892	14.908	
Equal variances not assumed			2.385	32.980	.023	7.900	3.313	1.160	14.640	



Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Jl. Babarsari no.44 Yogyakarta

Lampiran 4.4 UJI ANALYSIS OF VARIANS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
perYOG	,159	6	,200*	,967	6	,871
perNTT	,294	6	,113	,828	6	,102
perJAK	,266	6	,200*	,866	6	,209

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

